

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

# PENERAPAN PERHITUNGAN DAN PELAPORAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 23 ATAS JASA LOGISTIK PADA PT SYAKA PUTA TRASINDO OLEH KANTOR KONSULTAN PAJAK REDIAN

LAPORAN TUGAS AKHIR Imam Syafei 1602033009

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA PERPAJAKAN JAKARTA 2020



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

# PENERAPAN PERHITUNGAN DAN PELAPORAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 23 ATAS JASA LOGISTIK PADA PT SYAKA PUTA TRASINDO OLEH KANTOR KONSULTAN PAJAK REDIAN

LAPORAN TUGAS AKHIR Imam Syafei 1602033030

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA PERPAJAKAN JAKARTA 2020

#### PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

JUDUL

: PENERAPAN PERHITUNGAN DAN PELAPORAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 23 ATAS JASA LOGISTIK PADA PT SYAKA PUTRA TRASINDO OLEH KANTOR KONSULTAN PAJAK REDIAN

NAMA : Imam Syafei : 1602033009 NIM

PROGRAM STUDI ; D3 PERPAJAKAN

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS TAHUN AKADEMIK : 2019/2020

Diterima dan disetujui untuk dilakukan dalam evaluasi Laporan Tugas Akhir

Jakarta, 19 Januari 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

Dewi Pudji Rahayu, SE., M.Si

Mulyaning Wulan S.E., M.Ak

#### PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Prosedur Perhitungan dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23 Atas Jasa Logistik PT Syaka Putra Trasindo Oleh Kantor Konsultan Pajak Redian

Oleh:

Nama : Imam Syafei

NIM : 1602033009

Program Studi : Diploma Tiga Perpajakan

Telah dievaluasi dan disahkan oleh Tim Evaluasi Program Diploma Tiga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta

Pada tanggal: 13 Agustus 2021

Ketua, merangkap Anggota

(Daram Heriansyah, SE., M.Si)

Anggota,

(Dewi Pudji Rahayu, SE., M.Si)

Mengetahui,

Ketua Program Studi D3 Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR HAMKA

Dewi Pudji Rahayu, SE., M.Si

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., MM

#### KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh

Alhamdulillah dan terima kasih penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmatnyya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir tepat pada waktunya shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kedua Orang Tua mamah dan papah serta adikku tercinta yang telah memberikan dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Penerapan Perhitungan dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23 Atas Jasa Logistik Pada PT Syaka Putra Trasindo Oleh Kantor Konsultan Pajak Redian"

Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis mendapatkan berbagai masukan, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir ini. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terimakasih dan rasa hormat kepada:

- 1. Bapak Prof. Gunawan Suryoputro., M.Hum. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- 2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono., S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- 3. Bapak Zulpahmi., S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA sekaligus selaku Dosen Pembimbing Magang yang telah memberi arahan dan masukan kepada penulis selama penyusunan laporan hasil magang ini.
- 4. Bapak Dr. Sunarta., SE., M.M.,selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

- 5. Bapak Tohirin., S.H.I., M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
- 6. Ibu Dewi Pudji Rahayu., SE., M.Si selaku Ketua Program Studi D3 Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Prof. DR. HAMKA.
- Seluruh Dosen yang telah memberi bekal ilmu yang berguna selama penulis belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Prof. DR. HAMKA dan membantu dalam penerapan saat kegiatan magang berlangsung.
- 8. Bapak Sonny., S.IP. Selaku pimpinan di PT. Syaka Putra Trasindo, yang telah memberikan kesempatan kepada saya agar dapat melaksanakan kegiatan magang di PT. Syaka Putra Trasindo.
- 9. Bapak Imam, selaku HRD dan ketua tim, Tina dan Rona Uli Sinaga, selaku senior yang juga telah banyak memberikan bimbingan sehingga pelaksanaan kegiatan magang ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
- 10. Semua teman-teman satu angkatan dengan penulis dan satu perjuanngan yang telah memberikan semangatnya.
- 11. Semua pihak-pihak terkait yang telah membantu penulis menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini, baik dalam tata bahasa maupun ruang lingkup permasalahan, oleh karena itu demi kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Jakarta, September 2020

Imam Syafei
NIM 1602033009

# **DAFTAR ISI**

PERSETUJUAN AKHIR LAPORAN TUGASError! Bookmark not defined.			
PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIRiv			
KATA PENGANTAR iv			
DAFTAR ISIvi			
DAFTAR TABELviii			
DAFTAR GAMBARix			
DAFTAR LAMPIRAN x			
BAB I PEDAHULUAN1			
1.1 Latar Belakang			
1.2 Permasalahan4			
1.2.1 Pokok Permasalahan			
1.2.2 Pembatasan Masalah4			
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian			
1.3.2 Tujuan Penulisan			
1.3.2 Manfaat Penulisan			
1.4 Metode Penulisan			
1.4.1 Teknik Pengumpulan Data			
BAB II TINJAUAN PUSTAKA9			
2.1 Pajak			
2.1.1 Pengertian Pajak9			
2.1.2 Fungsi Pajak			
2.1.3 Jenis Pajak			
2.1.4 Tata Cara Pemungutan Pajak			
2.2 Pajak Penghasilan			
2.2.1 Pengertian Pajak Penghasilan			
2.2.2 Subjek Pajak Penghasilan			
2.2.3 Bukan Subjek Pajak			
2.2.4 Objek Pajak Penghasilan			
2.3 Pajak Penghasilan Pasal 23			

	2.3.1	Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 23	1
	2.3.2	Pemotong dan Penerima Pajak Penghasilan Pasal 23	2
	2.3.3	Objek Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23	3
	2.3.4	Pengecualian Objek Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 24	4
	2.3.5	Tarif Pajak Penghasilan Pasal 23	5
	2.3.6	Saat Terutang, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23	
			0
BA	B III I	HASIL DAN PEMBAHASAN3	1
3.1	Hasil	Pengamatan3	1
		Sejarah Kantor Konsultan Pajak Redian	
		Visi dan Misi Perusahaan	
	3.1.3	Struktur Organisasi Perusahaan	2
3.2	Pemb	ahasan	9
		Perhitungan PPh Pasal 23 atas Jasa Logistik Pada Kantor Konsultan Pajak Redian	9
		Proses Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 atas Jasa Logistik Pada PT. Syaka Putra Trasindo Oleh Kantor Konsultan Pajak Redian 40	
		Proses Penyetoran Pajak Penghasilan Pasal 23 atas Jasa Logistik Pada PT Syaka Putra Trasindo Oleh Kantor Konsultan Pajak Redian 4'	7
		Pelaksanaan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23 atas Jasa Logistik Pada PT Syaka Putra Transindo Oleh Kantor Konsultan Pajak Redian48	8
	3.2.5	Seri Tutorial Pengisian E-SPT	8
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN			
4.1	Kesin	npulan54	4
4.2	Saran		5
DAFTAR PUSTAKA 56			

# **DAFTAR TABEL**

No Judul Halaman

- 1. Struktur Organisasi Kantor Konsulan Pajak
- Rekapan Daftar Pemotongan PPh Pasal 23 yang telah dipotong pada bulan Desember Tahun 2018

# DAFTAR GAMBAR

No Judul Halaman 1. Bukti Potong PPh Pasal 23 Atas Labertus Yan Zicco .S 2. Bukti Potong PPh Pasal 23 Atas Nurajin / Ahmatus Sadiyah Bukti Potong PPh Pasal 23 Atas Wijaya Kusuma 3. 4. Bukti Potong PPh Pasal 23 Atas Gama Sakti Perkasa 5. Bukti Potong PPh Pasal 23 Atas CV. Atma Trans 6. Daftar PPh Pasal 23 yang dipotong PT. Syaka Putra Trasindo Pada bulan Desember Tahun 2018

# **DAFTAR LAMPIRAN**

Judul No Halaman Formulir Pengajuan Judul Laporan Tugas Ahhir 1. 2. Lembar Konsultasi Laporan Tugas Ahkir Lembar Evaluasi Laporan Tugas Akhir 3. Surat Pemberitahuan (SPT) Masa Pajak Pengahsilan Pasal 4. 21 5. Kode Billing Bukti Potong Pajak Penghasilan PPh 23/26 6. Daftar Riwayat Hidup Penulis 7.

#### **BAB I**

#### **PEDAHULUAN**

# 1.1 Latar Belakang

Sumber penerimaan negara yang paling potensial adalah dari penerimaan pajak. Perpajakan merupakan salah satu sumber pendapatan negara dalam proses mencapai pembangunan di negara Indonesia. Untuk dapat memaksimalkan hal tersebut dibutuhkannya kebijakan fiskal yang tepat sehingga apa yang diharapkan tersebut dapat terlaksana dengan baik. Dalam kebijakan itu sendiri terdapat perlakuan yang berbeda terkait pelaporan pendapatan ataupun laporan keuangan suatu perusahaan agar nantinya pelaporan tersebut sesuai dengan kebijakan fiskal yang telah di tetapkan.

Pajak juga merupakan tulang punggung penggerak roda pembangunan yang sangat dominan, karena hampir sebagian besar sumber penerimaan dalam APBN berasal dari pajak. Pajak telah memberikan kontribusi terbesar dalam penerimaan Negara. Pajak yang dibayarkan oleh masyarakat mempunyai peranan yang penting dalam pembangunan nasional. Diharapkan pemasukan dari pajak dapat terus dinaikkan salah satunya dengan mengadakan kebijakan-kebijakan baru seperti ekstensifikasi dan intensifikasi.

Berdasarkan Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan No. 28 Tahun 2007 pasal 1, Perpajakan adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang- Undang, dengan tidak mendapat imbalan balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Penerimaan dari sektor pajak pun diharapkan dapat membantu mengurangi utang ke luar negeri dan menurut saya Pajak yang paling potensial adalah Pajak Penghasilan (PPh). Pajak Penghasilan merupakan pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam suatu tahun pajak. Pajak penghasilan dikenakan terhadap orang atau badan usaha yang memperoleh penghasilan di Indonesia.

Pajak penghasilan memiliki banyak jenis jika ditinjau dari dasar hukumnya, antara lain Pajak Penghasilan Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 24, Pasal 25. Salah satu jenis Pajak Penghasilan yang mempunyai objek pajak yang banyak adalah Pajak Penghasilan 23. Menurut (Sarjono Eka Putra, Siti Ragil Handayani, Bayu Kaniskha, 2016) Pajak Penghasilan Pasal 23 ialah salah satu jenis pajak penghasilan yang mempunyai sifat pemotongan, dimana pemotongannya dilakukan dari penghasilan yang sumbernya dari modal, penyerahan jasa, dan penyelenggaraan kegiatan yang tidak dipotong oleh Pajak Penghasilan Pasal 21.

Pajak Penghasilan Pasal 23 menurut UU PPh No.36 tahun 2008 pasal 23 ayat 1 yaitu penghasilan dengan nama dan dalam bentuk apapun yang dibayarkan, disediakan untuk dibayarkan, atau telah jatuh tempo pembayarannya oleh badan pemerintah, subjek pajak badan dalam negeri, penyelenggara kegiatan, bentuk usaha tetap, dipotong pajak oleh pihak yang wajib membayarkan.

Penelitian terhadap PPh Pasal 23 sangat diperlukan. Karena dalam PPh Pasal 23 diterapkan sistem pemungutan pajak atau *withholding tax system*. Dalam Pajak Penghasilan Pasal 23 terdapat proses perhitungan, pemotongan, penyetoran, dan pelaporan dimana jika terjadi kesalahan dalam proses tersebut dapat mengakibatkan kekurangan atas jumlah pajak yang seharusnya disetorkan ke kas Negara. Demi

efektivitas, efesiensi dan kemudahan pelaksanaan nya perusahaan menerapkan withholding tax system terhadap Pajak Penghasilan Pasal 23, dan menurut (Marina, Rachmat Kurniawan dan Lukas Taringan, 2013) penerapan withholding tax system di Indonesia seperti diatur dalam Undang-Undang No. 26 Tahun 2008, sistem ini diterapkan biasanya merupakan sumber penghasilan untuk memotong dan memungut Pajak Penghasilan kepada pihak lain yang menerima penghasilan agar dapat diterapkan kepada wajib pajak dan bisa langsung membayar Pajak Penghasilan tersebut ketika menerima Penghasilan tersebut.

Pemotong pajak sebagai pihak yang mempunyai hak dan kewajiban untuk melakukan perhitungan, pemotongan dan pelaporan PPh Pasal 23 harus mempunyai pemahaman yang baik dan benar tentang peraturan perundang-undangan PPh Pasal 23 yang berlaku saat ini. Jika pemotong pajak kurang memiliki pemahaman tentang sistem peraturan berlaku, maka akan dapat menimbulkan kesalahan didalam perhitungan, pemotongan dan pelaporan PPh Pasal 23 yang nantinya akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan serta bagi pemerintah.

PT. Syaka Putra Trasindo sebagai pemotong wajib melakukan pemotongan, penyetoran dan pelaporan atas penghasilan yang diterima nya yang berasal dari penyelenggaraan jasa dan untuk melakukan hal tersebut dalam pemungutan dan pemotongan pajaknya harus menggunakan sistem pemungutan dan pemotongan yang ada berdasarkan perundang-undangan. PT. Syaka Putra Trasindo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Jasa Logistik dan ini pasti akan melakukan pemotongan terhadap tagihan yang mereka bayarkan kepada lawan transaksi mereka. Dalam melaksanakan kewajiban pembayaran atas Pajak Penghasilan Pasal

23 memerlukan mekanisme yang ada agar dalam memenuhi kewajiban perpajakannya tercapai.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Perhitungan dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23 atas Jasa Logistik pada PT Syaka Putra Trasindo Oleh Kantor Konsultan Pajak Redian"

#### 1.2 Permasalahan

#### 1.2.1 Pokok Permasalahan

- Bagaimana penerapan perhitungan PPh Pasal 23 atas jasa logistik pada Kantor Konsultan Pajak Redian?
- 2. Bagaimana penerapan pemotongan dan penyetoran PPh Pasal 23 atas jasa logistik pada Kantor Konsutan Pajak Redian?
- 3. Bagaimana penerapan pelaporan PPh Pasal 23 atas jasa logistik pada Kantor Konsultan Pajak Redian?

#### 1.2.2 Pembatasan Masalah

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, Penulis membatasi pembahasan pada perhitungan pemotongan, penyetoran dan pelaporan pajak penghasilan pasal 23 pada Kantor Konsultan Pajak Redian masa Desember 2018.

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.2 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dalam melakukan penulisan ini diantaranya, sebagai berikut :

- Untuk memahami penerapan perhitungan PPh 23 atas jasa logistik pada Kantor konsultan Pajak Redian.
- Untuk memahami penerapan pemotongan, penyetoran dan pelaporan PPh Pasal
   atas jasa logistik pada Kantor konsultan Pajak Redian.
- 3. Untuk memahami penerapan pelaporan PPh Pasal 23 atas jasa logistik pada Kantor konsultan Pajak Redian.

## 1.3.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah :

1. Bagi Akademis

Dapat berguna dalam pengembangan serta ilmu pengetahuan, khususnya dibidang perpajakan untuk menambah aplikasi kurikulum, menambah pengetahuan juga untuk menyiapkan, dan mencetak sumber daya yang profesional dan dapat bersaing di era globalisasi, serta menjalin kerjasama antara fakultas dengan perusahaan karena memberikan kesempatan kepada mahasiswa didikannya untuk melakukan magang dan mempromosikan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di UHAMKA.

#### 1) Bagi Mahasiswa

Manfaat yang diharapkan akan menambah pengetahuan dan pemahaman tentang PPh Pasal 23 dengan teori yang didapatkan di perkuliahan. Manfaat dari hasil penulisan Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi masukan

mengenai Perhitungan PPh Pasal 23 dan mengetahui cara Pelaporan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23.

# 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

#### 2. Bagi Praktisi

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dalam hal pemberlakuan dalam metode PPh Pasal 23 bagi perusahaan.

1) Bagi Perusahaan yang Menjadi Objek Penelitian

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan perusahaan di masa yang akan datang dan dapat menjadi masukan untuk membantu kelancaran perusahaan.

2) Bagi Kantor Konsultan Pajak Redian

Membantu perusahaan dalam memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan undang-undang perpajakan PPh Pasal 23.

#### 1.4 Metode Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan ini, maka metode penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada dengan cara mengumpulkan, mengelola, dan menjelaskan data yang diperoleh sebagai bahan penelitian sesuai dengan teori yang ada.

Adapun metode yang digunakan dalam melakukan penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut :

## 1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan suatu upaya dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber dan mempelajari literature-literatur termasuk bahan-bahan diklat kuliah yang di dapat dan berhubungan dengan topik pembahasan untuk memperoleh dasar teoritis.

#### 2. Praktik Kerja

Praktik kerja adalah suatu upaya akademis untuk mendapatkan data tugas akhir dimana kegiatan ini ikut terjun langsung ke dalam *management* perusahaan.

# 1.4.1 Tek<mark>nik Peng</mark>umpulan Data

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis menggunakan beberapa metode yang dijadikan sarana untuk mencari informasi berkaitan dengan pokok bahasan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan, adalah:

### 1. Pengamatan lapangan (Field Research)

Pengamatan lapangan dimaksudkan penulis terjun ke lapangan untuk mendapatkan data yang relevan, dalam mendapatkan data dari obyek pengamatan di lapangan yaitu di kantor pusatnya, cara yang ditempuh adalah dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke lapangan, yaitu dengan melakukan praktik kerja lapangan atau riset dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkompeten dan yang mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

#### 2. Pengamatan kepustakaan (Library Research)

Pengamatan kepustakaan dimaksudkan adalah pengamatan dilakukan dengan cara memahami berbagai teori dan disiplin ilmu, namun yang berkaitan dengan

judul Laporan Tugas Akhir, seperti membaca buku-buku bacaan maupun karya ilmiah dan bahan kuliah yang berkaitan dengan pengamatan, mengumpulkan data dari Undang-Undang (UU), peraturan pelaksanaanya, majalah, surat kabar, dan lain-lain untuk mendapatkan pengetahuan teori sebagai pedoman dalam menganalisa hasil pengamatan.

# 3. Praktek Kerja

Praktek kerja suatu upaya akademis untuk mendapatkan data tugas akhir dimana penulis ikut terjun langsung ke lapangan.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi suatu usaha yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara menggunakan data yang tersedia sebagai sumber informasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam pelaksanaanya, metode ini digunakan untuk mengambil dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian khususnya mengenai hal yang berhubungan dengan perhitungan dan pelaporan pajak penghasilan (PPh) Pasal 23.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia Diana.(2014).*Perpajakan :Teori dan Peraturan Terkini*.Yogyakarta : Andi
- Chairil Anwar Pohan.(2017). *Pengantar Perpajakan Edisi 2*: Teori dan Konsep Hukum Pajak Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Darmawan, I. G. H., & Sukartha, I. M. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Roa, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 143-161
- Diaz Priantara. (2016). Perpajakan Indonesia (Pembahasan Lengkap & Terkini Disertai CD Praktikum). Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Mardiasmo. (2018). Perpajakan Edisi Terbaru 2018. Yogyakarta: Andi.
- Prianto Budi S.(2017). Buku Pintar Pajak Edisi 2. Jakarta: PT Pratama Indomitra Konsultan.
- Siti Kurnia Rahayu.(2013).*Perpajakan Indonesia:Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siti Re<mark>smi.(2017). Perpajakan: Teori dan Kasus Edisi</mark> 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Supramono Theresia Woro Damayanti.(2015).*Perpajakan Edisi Terbaru*.Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrimo, D.R., Kalangi, L., & Budiarso, N. (2015). Evaluasi Mekanisme Pemotongan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23 Pada PT Hutama Karya (Persero). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(3)
- Tim Penyusun.(2019). *Pedoman Magang*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- \_\_\_\_\_\_.(2019).*Pedoman Penyusunan Tugas Akhir*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- TMbooks.(2015).Perpajakan Indonesia: Cermat Menguasai Seluk-Beluk Perpajakan Indonesia Yogyakarta: Andi